

## SINOPSIS

Kehamilan adalah proses dimana sperma menembus ovum sehingga terjadinya konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Ketika hamil, maka akan terjadi banyak perubahan yang terjadi adalah perubahan hematologis, yaitu terjadinya hemodilusi (pengenceran darah) dan akibatnya akan terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin <11gr/dl. Sehingga menimbulkan anemia dalam kehamilan. Untuk itu dibutuhkan asuhan secara *Continuity of care* diberikan pada Ny. S G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas sampai dengan pemilihan kontrasepsi. Bertujuan untuk mengenali atau mencegah adanya kelainan atau komplikasi yang bisa terjadi.

Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu secara *Continuity of care* dari masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas sampai dengan pemilihan kontrasepsi. Pada masa hamil dilakukan ANC sesuai standart pelayanan. Selanjutnya dilakukan asuhan pada persalinan dengan *Sectio Caesarea*. Dilanjut asuhan pada nifas dan neonatus dengan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan standart pelayanan kebidanan. Dan pada kunjungan ketiga ibu diberi konseling mengenai kontrasepsi yang akan digunakan. Asuhan ini menggunakan manajemen SOAP agar dapat ditemukan suatu analisa dan segera dilakukan penatalaksanaan yang sesuai kemudian dilakukan evaluasi.

Pada saat ANC dilakukan kunjungan 2 kali. Saat kunjungan didapatkan hasil Hb kurang dari normal pada pemeriksaan darah yaitu 10.6 gr/dl. Yang menyatakan ibu dalam kondisi anemia ringan sehingga ibu dimaksimalkan dalam mengkonsumsi makan makanan yang mengandung tinggi zat besi seperti sayur-sayuran hijau, ikan, kacang-kacangan dan buah-buahan kaya zat besi dan vitamin C serta pemberian terapi tablet besi 60 mg perhari, vitamin B 12 dan vitamin C. Kemudian saat menjelang persalinan di dapat bahwa ibu disarankan SC dikarenakan ketuban sudah habis dan proses SC berjalan dengan lancar. Begitu juga pada masa nifas dan neonatus, ibu dan bayi dalam keadaan sehat dan hasil pemeriksaan normal tanpa komplikasi apapun. Pada kunjungan nifas yang ketiga dilakukan KIE tentang metode kontrasepsi, kemudian ibu memilih menggunakan kontrasepsi PIL apabila suami datang berlayar.

Asuhan kebidanan pada Ny.S yang dilakukan pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas hingga pemilihan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun ibu mengalami anemia ringan pada saat kunjungan kehamilan yang pertama akan tetapi dapat teratasi pada kunjungan kehamilan kedua. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan tenaga kesehatan tetap mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan untuk mengatasi adanya masalah dan komplikasi pada ibu sejak hamil, bersalin, masa nifas hingga KB. Bagi institusidiharapkan asuhan kebidanan *Continuity of care* ini dapat melengkapi metode pembelajaran sebagai pembelajaran medis serta penyedia referensi yang baru.